

BAB III

PROGRAM ACARA MIMBAR ISLAM DI KEBUMEN TV

A. Gambaran Umum Kebumen TV

1. LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) Kebumen TV

Awalnya, Kebumen TV dikenal dengan nama Ratih Televisi atau Ratih TV, yang merupakan stasiun televisi publik lokal pertama di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) setelah diberlakukannya Undang-Undang penyiaran Tahun 2002 di Kabupaten Kebumen. Televisi publik merupakan sebuah lembaga penyiaran yang diatur dalam Undang-Undang penyiaran pasal 14 ayat (1), yang menyatakan bahwa lembaga ini berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara. Lembaga ini bersifat independent, netral, tidak berorientasi komersial, dan berfungsi untuk memberikan layanan demi kepentingan masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran).

Ratih TV mulai didirikan pada tanggal 12 Mei 2003, bertepatan dengan pendatanganan kerja sama siaran berjaringan antara Pemerintah Daerah Kebumen dan SCTV. Sejak saat itu, Ratih TV mulai melaksanakan kegiatan siaran. Pada tanggal 27 Oktober 2003, dilakukan uji coba siaran melalui kanal 52 UHF, yang pada waktu itu beroperasi dari dalam satu ruangan di stasiun Radio Siaran Pemerintah Daerah, IN FM. Dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, Ratih TV sudah dinyatakan layak sebagai lembaga penyiaran, yang dibuktikan

dengan terbitnya Keputusan Mentri Perhubungan Nomor KM 76 Tahun 2003. Keputusan ini menjadi bukti resmi pengakuan terhadap keberadaan Ratih TV sebagai lembaga penyiaran. Sekitar satu tahun setelah pendiriannya, Ratih TV memperoleh Surat Izin Penyelenggaraan Siaran dari Gubernur Jawa Tengah dengan Nomor 483/47/2004 pada tanggal 23 Agustus 2004.

Sejak saat itu, Ratih TV secara resmi menjadi televisi publik milik Masyarakat Kabupaten Kebumen dengan hal penuh untuk melakukan siaran di wilayah tersebut. untuk memperkuat keberadaan Ratih TV, Bupati Kebumen mengeluarkan Keputusan Bupati Nomor 14 Tahun 2006 yang mengatur pendirian Lembaga Penyiaran Publik Lokal Televisi Kabupaten Kebumen. Penyelenggaraan siaran didasarkan pada pentingnya peran media komunikasi massa sebagai sarana yang berfungsi untuk pendidikan, penyampaian informasi, hiburan, serta pengawasan sosial bagi masyarakat.

Awalnya, Ratih TV Kebumen menyiarkan melalui saluran 52 UHF (*Ultra High Frequency*). Untuk meningkatkan kualitas penerimaan siarannya, Ratih TV terus melakukan berbagai perbaikan, termasuk mengganti saluran menjadi 28 DVB-T (*Digital Video Broadcast Terrestrial*) dan memindahkan pemancarannya ke Desa Binangun, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas sejak tanggal 1 November 2021.

Pada perayaan ulang tahun Kabupaten Kebumen yang ke-394 pada tanggal 21 Agustus 2023, nama Ratih TV resmi diubah menjadi Kebumen TV, disertai dengan perubahan logo. Sebagai sebuah media televisi, Kebumen TV menjalankan berbagai fungsi penting dalam pelayanannya kepada masyarakat, antara lain:

- a. Sebagai media yang menyediakan layanan, informasi, Pendidikan, serta hiburan yang berkualitas dan bermanfaat bagi Masyarakat Kebumen dan daerah sekitarnya.
- b. Sebagai media kontrol dan perekat sosial.
- c. Menjaga dan mengembangkan budaya lokal demi kepentingan masyarakat Kebumen.

Secara struktural, Kebumen TV berada di bawah pengawasan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen. Pembiayaan operasionalnya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kebumen.

2. Logo Kebumen tv



Gambar 3.1 Logo Kebumen TV

3. Visi dan Misi Kebumen TV

a. Visi

Menjadi media transparansi, Solusi dan informasi publik

b. Misi

- 1) Penguatan transparansi dan informasi publik
- 2) Mewujudkan *broadcast* yang mendorong terwujudnya *good local governance*
- 3) Mengangkat informasi dan meningkatkan daya saing lokal
(*Company Profil Kebumen TV*)

4. Letak Geografis

Kebumen TV merupakan televisi pertama dan satu-satunya di Kabupaten Kebumen. Keberadaannya menjadi “mercusuar” bagi perkembangan dan Pembangunan fisik maupun non fisik di Kabupaten Kebumen. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu daerah tingkat dua (Dati II) di wilayah Provinsi Jawa Tengah, dengan jangkauan siaran meliputi Kabupaten Kebumen, Banyumas, Cilacap, Banjarnegara, Purbalingga Wonosobo dan Purworejo. Secara geografis Kabupaten Kebumen Terletak pada $7^{\circ} 27' - 7^{\circ} 50'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 52'$ Bujur Timur.

5. Profil Singkat Kebumen TV

Nama stasiun	: Kebumen TV
Badan penyelenggara	: Pemerintah Kabupaten Kebumen di bawah Dinas Kominfo Kabupaten Kebumen
Izin siaran	: Surat Izin Gubernur Jawa Tengah Nomer 483/47/2004 tanggal 23 Agustus 2004.

Motto : Lebih dekat lebih hangat
 Kanal frekuensi : 28 Digital Power Transmitter:5000
 Watt PS.
 Jangkuan Siar/*coverage* :100 km efektif.
 Alamat kanto : Jalan kutoarjo No.6 Kebumen, Jawa
 Tengah, Indonesia 54321.
Website : www.kebumentelevisi.com
 No. Telepon : (0287)385844,382453
Faksimile : (0287)385844

6. Struktur Organisasi Kebumen TV

Struktur organisasi Kebumen TV dan Tugas-tugasnya:

a. Direktur utama

- 1) Menyusun rencana kegiatan dan melaksanakan kebijakan orasional
- 2) Menjalin Kerjasama dengan pihak luar untuk kemajuan Kebumen TV
- 3) Menetapkan besaran tarif iklan/promosi
- 4) Mendistribusikan tugas kepada sekretaris dan manajer membuat usulan kegiatan tahunan
- 5) Memberikan penilaian pekerjaan kepada para staf
- 6) Membuat laporan pelaksanaan tugas
- 7) Memberikan saran dan pertimbangan sebagai bahan pengambilan Keputusan atasan

b. Direktur umum

- 1) Membuat usulan kegiatan tahunan
 - 2) Memberikan penilaian pekerjaan kepada para staf
 - 3) Membuat laporan pelaksanaan tugas
 - 4) Memberikan saran dan pertimbangan sebagai bahan pengambilan Keputusan atasan
- c. Direktur operasional
- 1) Mendistribusikan tugas dengan kepala bagian program dan siaran dan kepala bagian pemberitaan
 - 2) Mengkoordinir dan memproduksi program acara
 - 3) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program acara dan hasil produksi
 - 4) Melakukan pemasaran program acara dan mencari sponsor acara Bersama dengan kepala bagian pemasaran
 - 5) Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan program acara dan siaran harian
 - 6) Memastikan bahwa semua peralatan penyiaran sudah siap
 - 7) Membuat pelaksanaan tugas baik secara lisan maupun tertulis
- d. Kepala bagian administrasi dan keuangan
- 1) Melakukan pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan
 - 2) Membuat administrasi keuangan secara periodik
 - 3) Bertanggung jawab dibidang pengelolaan keuangan
 - 4) Membuat laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan setiap hari

e. Kepala bagian marketing

- 1) Melakukan koordinasi dengan direktur operasional dan direktur umum
- 2) Mendistribusikan tugas kepada tim pemasaran
- 3) Melakukan survei pasar dan Menyusun peta marketing yang ada
- 4) Melaksanakan pemasaran dan pencapaian target marketing secara bulanan
- 5) Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pemasaran dan pencapaian target marketing
- 6) Melakukan pemasaran program acara dan mencari sponsor acara Bersama dengan kepala bagian program dan siaran
- 7) Membuat laporan pelaksanaan

f. Kepala bagian program dan siaran

- 1) Membuat *rundown* acara mingguan dan bulanan
- 2) Melakukan evaluasi program secara berkala
- 3) Bertanggung jawab terhadap berlangsungnya program acara
- 4) Melakukan koornidasi dengan devisi produksi
- 5) Melakukan program *off air*
- 6) Menyiapkan materi dan *insert* yang diperlukan dalam sebuah program acara
- 7) Menyusun jadwal program siaran
- 8) Membuat laporan pelaksanaan baik secara lisan maupun tertulis

- 9) Mendistribusikan tugas kepada presenter dan narasumber
disetiap acara

g. Kepala bagian penderitaan

- 1) Mengumpulkan informasi
- 2) Mengelola isu dan membentuk topik utama pemberitaan
- 3) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program *news*
Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan liputan
- 4) Membuat dan mengembangkan bank data dan informasi
- 5) Menyusun jadwal liputan harian dan mingguan
- 6) Menyenggarakan rapat koordinasi harian bersama dengan tim
liputan
- 7) Membuat laporan pelaksanaan tugas

h. Kepala bagian Teknik

- 1) Melakukan koordinasi dengan kepala bagian lainnya agar
rencana dapat berjalan dengan baik
- 2) Mendistribusikan tugas kepada devisi oprasional dan devisi
perawatan
- 3) Melakukan penyimpanan dn perawatan peralatan penyiaran agar
terjaga dengan baik
- 4) Bertanggung jawab terhadap penyiapan peralatan supaya siap
dalam penyiaran
- 5) Melakukan perbaikan sarana dan prasarana siaran
- 6) Menjaga dan melakukan monitoring program siaran

- 7) Serta melakukan survei dan kajian daya jangkau pemancar siaran
- 8) Membuat laporan pelaksanaan tugas (Lampiran I Keputusan Dinas Informasi Komunikasi dan Informatika)
- 9) Kabupaten Kebumen No. 148/KEO/2013 tentang struktur organisasi dan tata kerja Kebumen TV yang di kutip oleh Salaechfi 2013)

7. Sejarah Berdirinya Program Mimbar Islam

Mimbar Islam merupakan salah satu program yang telah tayang sejak tahun 2003. Acara ini menyajikan informasi, edukasi, serta panduan yang selaras dengan ajaran Agama. Tujuan utamanya adalah membantu masyarakat memahami esensi dan nilai-nilai Agama yang terdapat dalam kitab suci, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Program Mimbar Islam tayang setiap hari Jumat pukul 16.00 hingga 17.00 WIB sebagai satu-satunya program bernuansa Islam di Kebumen TV yang disiarkan secara langsung (*on air*) dan juga dapat diakses melalui kanal *youtube* Kebumen TV. Program ini melibatkan banyak pihak, baik dari kru maupun pengisi acara, karena Narasumber dan presenter dipilih langsung oleh Kementrian Agama Kabupaten Kebumen.

Kebumen TV bekerja sama dengan Kementerian Agama Kebumen dalam memproduksi program Mimbar Islam yang ditujukan bagi masyarakat Kebumen, yang mayoritas beragama Islam. Diharapkan

melalui program ini, warga Kebumen dapat memperdalam pengetahuan agama serta mengembangkan akhlak yang mulia. Program Mimbar Islam berkomitmen untuk menyajikan tayangan berkualitas terbaik bagi Masyarakat Kebumen. Program Mimbar Islam disajikan dalam format *talk show* dengan gaya penyampaian yang Santai dan tidak terlalu formal.

Narasumber dan presenter yang berasal dari Kementrian Agama Kebumen membawakan acara dengan penuh keramahan, sehingga diharapkan masyarakat Kebumen dapat lebih mudah memahami materi ceramah meskipun durasi tayang hanya satu jam dan terkadang mengalami keterlambatan produksi. Tema atau isi ceramah pada setiap episode program Mimbar Islam ditetapkan oleh koordinator dari Kementerian Agama. Tema yang diangkat disesuaikan dengan waktu yang berdekatan dengan hari besar Islam, misalnya pada bulan Rabi'ul Awal mengambil tema Maulid, sedangkan pada bulan Rajab mengangkat tema terkait bulan Rajab, dan seterusnya.

Narasumber dan presenter yang mengisi program Mimbar Islam berasal dari berbagai penyuluh di Kementrian Agama Kebumen dengan demikian, program siaran dakwah televisi dapat diartikan sebagai segmen siaran yang menyampaikan pesan-pesan berupa suara, gambar, atau kombinasi keduanya secara interaktif, baik melalui tulisan, lisan, maupun perilaku yang disadari, yang bertujuan mengajarkan ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan. Sementara itu,

program Mimbar Islam merupakan tayangan khusus yang dirancang untuk menyampaikan ajaran agama kepada masyarakat Kebumen.

8. Program Acara Mimbar Islam

Mimbar Islam adalah program siaran televisi keagamaan yang diproduksi melalui kolaborasi antara Kebumen TV dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen sebagai upaya konkret untuk menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat secara luas. Program ini menggunakan media elektronik, terutama televisi lokal, sebagai alat yang efektif untuk menjangkau beragam lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang mungkin sulit dijangkau melalui metode dakwah tradisional.

Dengan keunggulan media audio visual yang dimiliki televisi, Mimbar Islam dapat menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini menjadikan program tersebut sebagai penghubung yang efektif antara nilai-nilai agama dan kebutuhan masyarakat akan informasi serta bimbingan keagamaan yang relevan dan *up-to-date*. Selain itu, program ini tidak hanya berperan sebagai media penyebaran dakwah, tetapi juga menjadi sumber edukasi dan inspirasi yang membantu masyarakat untuk lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara mendalam dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, Mimbar Islam memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman keagamaan sekaligus memberikan solusi

terhadap berbagai tantangan spiritual dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat saat ini.

a. Tujuan Program Mimbar Islam

Untuk memperdalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan masyarakat Kabupaten Kebumen, berbagai program keagamaan terus dikembangkan dengan tujuan menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Salah satu program yang memegang peran penting dalam upaya tersebut adalah Mimbar Islam, yang hadir melalui media lokal sebagai *platform* dakwah sekaligus edukasi keagamaan. Mimbar Islam tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian nilai-nilai Islam secara konvensional, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan kehidupan modern yang dihadapi masyarakat saat ini.

Program ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat yang semakin beragam, dengan menyajikan konten yang relevan, terkini, dan mudah dimengerti melalui televisi lokal. Dengan demikian, Mimbar Islam berperan sebagai penghubung penting antara ajaran Islam dan kehidupan nyata sehari-hari, sekaligus memberikan panduan spiritual yang dibutuhkan agar masyarakat dapat mengamalkan ajaran agama dengan lebih baik dan bermakna di zaman modern.

b. Jam Tayang Program Mimbar Islam

Program Mimbar Islam diproduksi secara rutin setiap Jumat sore di Studio Kebumen TV, Kabupaten Kebumen, dimulai pukul 16.00 WIB hingga acara selesai. Tayangan ini hadir secara konsisten setiap minggu sebagai upaya untuk memberikan pencerahan serta pengetahuan keagamaan kepada masyarakat melalui media televisi lokal.

c. Materi dan Penceramah

Berikut Jadwal Ustad pengisi materi:

Tabel 3.1 Jadwal Program Mimbar Islam Bulan Juni Tahun 2025

Bln	Hari	Tgl	Narasumber	Presenter	Materi
Juni	jum'at wage	6	Mokh. Murtaqi S.Pd. MPd.	A. Bahrir Lukmana, S.T h.I.	Agama adalah Nasihat
	jum'at legi	13	Hj. Siti Mardiyah, S.Sos.I. M.Pd.	Siti Mutmainah, S.Pd.I.	Keluarga Masalah & Parenting Islami
	jum'at pon	20	Miftach, S.Ag.	Sutrisno, S.H.I.	Melestarikan Keluarga Yang Harmonis
	jum'at kliwon	27	Ahmad Fauzi, S.Pd.I.	Hafniyazi Bik, S. Sos. I.	Ma'isyah yang barokah

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kebumen 2025

Para ustadz maupun ustazah tersebut memberikan ceramah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan sesuai dengan materi yang juga telah terjadwal. Berikut beberapa ustadz yang telah peneliti peroleh dari jadwal yang dipublikasikan oleh pihak Kebumen TV:



Sumber: Screenshot youtube kebumen TV

Gambar 3.2 Penceramah Program mimbar Islam *Kebumen TV*

B. Efektivitas program acara mimbar islam sebagai media dakwah di Kebumen TV

Program Mimbar Islam di Kebumen TV merupakan sebuah media dakwah yang efektif dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Melalui format siaran langsung berbentuk *talk show* dan safari dakwah, program ini mampu menjangkau penonton dari berbagai kalangan dengan penyampaian yang interaktif dan menarik. Penggunaan televisi sebagai media dakwah memungkinkan pesan-pesan keagamaan tersampaikan secara jelas dan efisien, karena kombinasi suara dan gambar memudahkan pemirsa memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, program ini juga berperan sebagai mitra resmi Kementerian Agama Kabupaten Kebumen dalam menyebarkan kajian keislaman, sehingga memberikan ruang yang lebih luas bagi para penyuluh Agama untuk berdakwah secara lebih efektif dan menjangkau

wilayah yang lebih luas. Efektivitas yang diterapkan Mimbar Islam meliputi perencanaan tema, pemilihan narasumber dan presenter, serta evaluasi berkala, yang semuanya mendukung keberhasilan program dalam mencapai tujuan dakwahnya. Dengan demikian, Mimbar Islam di Kebumen TV terbukti menjadi sarana dakwah yang efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman agama di masyarakat.

Untuk memperkuat data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki pengetahuan mengenai topik yang diteliti. Pada kesempatan tersebut, peneliti mewawancarai Bapak Adam dari Kebumen TV terkait proses terbentuknya program Acara Mimbar Islam. Dalam wawancara tersebut, beliau menjelaskan:

“Program mimbar islam itu, kita menyajikan konsepnya seperti dialog cuman tidak interaktif. Untuk hostnya pun dari kementerian agama kabupaten kebumen dan narasumbernya juga dari kementerian agama kabupaten kebumen. Jadi mereka sering berdialog membahas tema-tema tentang keagamaan yaitu Agama Islam karena ini terkait program keagamaan dan untuk memberikan wawasan atau pengetahuan terkait keagamaan dan sebagainya jadi semacam hidayah hatilah bagi para penonton. Kalau untuk diatas umur 40 tahun lah itu lebih suka menonton program acara keagamaan dari pada program acara yang lainnya. karena untuk menambah wawasan mereka, karena di jaman sekarang mungkin mereka sibuk kerja tidak sempat mengikuti pengajian, itu responnya banyak jadi mereka sangat menerima dengan adanya dialog tentang keagamaan dan bisa di terima dengan baik di Masyarakat, (wawancara pak Adam 13 Juni 2025).⁷⁴

Pernyataan Pak Adam mengisyaratkan bahwa Kebumen TV memiliki harapan agar program Mimbar Islam dapat menjadi sarana

⁷⁴ Bapak Adam (Kepala Bidang Siar Kebumen TV) Hasil Wawancara tanggal 13 Juni 2025.

pembelajaran bagi masyarakat, memberikan solusi atas berbagai persoalan kehidupan, terutama yang berhubungan dengan hukum Islam, serta menyampaikan pesan-pesan moral yang bermanfaat bagi warga Kebumen dan daerah sekitarnya. Terlebih untuk mereka yang sibuk mencari rezeki dan tidak sempat datang ke pengajian di masjid.

Berkaitan dengan jumlah pemirsa dan antusias pemirsa, Bapak Adam menjelaskan:

“Kalau setau yang kami laksanakan itu, dari pendapat narasumber banyak yang menonton, karena selain mereka mendapatkan pengetahuan Agama secara gratis dan juga mereka mendapatkan ilmu yang mungkin belum pernah mereka dapat di pengajian-pengajian umum. Seperti kayak hilal dan sebagainya yang harus di bawakan oleh ahlinya. Selain mendapatkan hal tersebut mereka juga dapat mengenal penyuluh-penyuluh di kabupaten kebumen karena rata-rata yang mengisi acara Mimbar Islam ini adalah penyuluh di kabupaten kebumen. Bahkan ada yang tanya via chat” loh ini Mimbar Islam gak tayang tadi” ada banyak pertanyaan seperti itu, y akita hanya bisa menjawab dengan “ya tadi narasumber tidak hadir”,(wawancara pak Adam 13 Juni 2025).

Hal ini mencerminkan kebutuhan besar masyarakat terhadap program seperti Mimbar Islam. Antusiasme penonton menunjukkan bahwa mereka sangat ingin memperoleh pengetahuan agama yang selama ini sulit mereka akses. Selain itu, saat menghadapi masalah, mereka bisa mendapatkan Solusi dari narasumber yang mengisi dalam acara mimbar islam tersebut, karena tema-tema nya juga tentang kehidupan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Murtaqi dari Kementrian Agama Kabupaten Kebumen, mengingat program

acara Mimbar Islam ini adalah bentuk kerja sama dari Kebumen TV dan kemenag. Dalam wawancara beliau menjelaskan tentang Kerjasama tersebut:

“Itu pertama tama sebelum ada kebumen TV ya, hanya melalui siaran IN FM, setelah itu kemudian munculnya kebumen tv maka ada jaringan kerja sama dan acara ini sudah lama sekali karena itu di lanjutkan dengan Kebumen TV dan dulunya adalah Ratih TV. Mimbar Islam ditayangkan setiap hari Jumat jam 16.00-16.30 juga tergantung dari Kebumen TV nya, tapi kalau yang teragenda ya jam segitu. Dan untuk presenternya juga dari kemenag, kacuali di bulan suci Ramadhan Mimbar Islam khusus yaitu dari pemerintah kabupaten kebumen 10 orang, dari muhamadiyyah 10 orang dan NU 10 orang kemudian rekaman dan untuk penayangannya sebelum berbuka puasa”,(wawancara pak Murtaqi 19 Mei 2025).⁷⁵

Dalam keterangan bapak murtaqi terjalinnya Kerjasama ini sudah sangat lama dimulai dari yang dulunya Ratih TV menjadi Kebumen TV seperti sekarang. Berdasarkan kesepakatan dari pihak Kebumen TV dan Kementrian Agama Kabupaten Kebumen program Mimbar Islam di tayangkan pada jam 16.00-16-30 di hari jumat. Karena kebanyakan masyarakat sudah selesai beraktivitas dan bisa bersantai sambil menikmati tayangan agama.

Bapak murtaqi juga menambahkan terkait efektivitas pada program Mimbar Islam, berikut keterangan pak murtaqi:

“Sebetulnya dulu ada interaksi kepada penonton, tapi nampaknya tidak efektif karena tidak semua masyarakat membuka Kebumen TV. Disamping itu juga jangkauan tidak sampai ke masyarakat ke sekian kilo maka itu di siasati dengan presenter jadi nanti presenter yang tanya-tanya,

⁷⁵ wawancara pak Murtaqi 19 Mei 2025

nanti setiap presenter menawarkan jika ada pertanyaan dari luar nanti dapat menghubungi nomer telepon yang sudah di sediakan di layar kaca TV. Inilah salah satu usaha untuk bisa berinteraksi dengan masyarakat yang menonton acara Mimbar Islam. Tapi untuk presentasinya cukup minim”.(wawancara pak Murtaqi 19 Mei 2025).

Hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa awalnya program Mimbar Islam pernah menyediakan interaksi langsung dengan penonton. Namun, upaya ini kurang efektif karena tidak semua masyarakat secara rutin menonton Kebumen TV, dan jangkauan siaran televisi ini juga terbatas, tidak menjangkau wilayah yang cukup luas.

Untuk mengatasi hal tersebut, pihak program mengandalkan peran presenter yang aktif mengajukan pertanyaan dan mengajak penonton berpartisipasi dengan menghubungi nomor telepon yang ditampilkan di layar televisi. Cara ini menjadi alternatif untuk tetap membangun komunikasi dengan masyarakat yang menonton, meskipun keterlibatan presenter dalam memfasilitasi interaksi tersebut masih tergolong minim. Inilah salah satu usaha untuk bisa berinteraksi dengan masyarakat yang menonton acara Mimbar Islam.

Demi memperkuat keterangan dari Bapak Adam dan Bapak Murtaqi, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pemirsa. Wawancara peneliti lakukan dengan 8 orang pemirsa yang terdiri dari 4 (empat) orang pemirsa perempuan dan 4 (empat) orang pemirsa laki-laki. Dari berbagai umur dan latar belakang, seperti ibu rumah tangga, pekerja bangunan, petani, penjahit dan pegawai. Pemirsa pertama

yang peneliti wawancara yakni pak Poniman seorang pekerja bangunan. Saat diwawancara beliau menjelaskan:

“Ya, saya nonton Kebumen TV, saya ya sering sih soalnya orang Jawa kan suka nonton TV apalagi yang tentang agama Islam begitu. Menurut saya dakwah lewat TV itu cukup efektif soalnya membantu warga sekitar Kebumen khususnya yang kurang faham Agama. Acara Mimbar Islam itu bisa menambah wawasan ketika kita beribadah mba” (wawancara pak poniman 21 Juni 2025).⁷⁶

Dari penuturan Pak Poniman, meskipun dia jarang menonton TV, namun dia pernah menyaksikan program Mimbar Islam yang disiarkan oleh Kebumen TV. Berdasarkan hasil wawancara pada 21 Juni 2025, Pak Poniman, sebagai penonton Mimbar Islam, menyampaikan bahwa acara ini merupakan program dakwah yang membahas berbagai persoalan Islam yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga berpendapat bahwa penyampaian dakwah melalui media televisi sangatlah efektif, terutama bagi masyarakat Kebumen yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai ajaran Islam.

Pemirsa selanjutnya yang peneliti wawancara yakni Ibu Ngatiah (penjual sayur). Saat ditanya mengenai hal yang sama beliau menjelaskan:

“Saya nonton kalo gak ada kendala sinyal, menurut saya dakwah lewat TV ya efektif lah juga berdampak positif buat masyarakat. Dari acara mimbar Islam ada dampak positif, misal saya jadi tau hukum hukum wanita kayak tentang

⁷⁶ wawancara pak poniman 21 Juni 2025

halangan begitu, juga sholatnya jadi ngerti sedikit kalo harus ini harus itu begitu”(wawancara ibu ngatiah 21 Juni 2025).⁷⁷

Penjelasan dari Ibu Ngatiah menyatakan bahwa dia menonton program Mimbar Islam selama tidak mengalami gangguan sinyal. Menurut Ibu Ngatiah, menonton acara tersebut memberikan pengaruh positif karena dapat menambah wawasan keagamaan. Selain itu, beliau juga menjadi lebih paham tentang tata cara pelaksanaan sholat.

Pendapat lain juga dijelaskan oleh mba fenika (ibu rumah tangga).

Saat ditanya beliau menjelaskan:

“Oh yang dulunya Ratih TV ya, ya pernah. Cukup gak sering sih saya nonton Kebumen TV tapi pernah. Kalo untuk dakwah melalui televisi, menurut saya efektivitas di zaman sekarang mungkin televisi kalo menurut saya kurang ya krna, masyarakat hampir memiliki hp semua, terus mereka juga lebih sering melihat hp daripada televisi. Tapi kalo untuk usia usia lansia ya mungkin masih efektif, soalnya kan mereka lebih sering nonton TV daripada liat hp kan. Menurut saya kalo kita sering menonton televisi dengan acara tertentu, yang saya tau itu bisa memberikan dampak terhadap kehidupan kita sehari-hari atau kebiasaan kita itu kayaknya masuk di teori kultivasi, jadi apa yang kita tonton bisa kita realisasikan di masyarakat, jadi ya pengaruh gitu mba kalo sering melihat media dakwah juga seperti acara Mimbar Islam”(wawancara mba fenika 22 Juni 2025).⁷⁸

Pernyataan mba fenika tersebut menunjukkan bahwa mba fenika pernah menonton Kebumen TV, meskipun tidak secara rutin. Menurutnya, efektivitas dakwah melalui televisi saat ini mulai menurun karena mayoritas masyarakat kini lebih sering menggunakan ponsel daripada menonton TV. Namun bagi kalangan lanjut usia,

⁷⁷ wawancara ibu ngatiah 21 Juni 2025

⁷⁸ wawancara mba fenika 22 Juni 2025

televisi masih menjadi media yang efektif karena mereka lebih terbiasa menonton acara di TV dibandingkan menggunakan ponsel. Mba fenika juga menanamkan pengaruh media dakwah dengan teori kultivasi, yang menyatakan bahwa apa yang sering ditonton di media dapat mempengaruhi perilaku dan kebiasaan masyarakat sehari-hari. Oleh karena itu, program dakwah seperti Mimbar Islam dinilai memiliki dampak positif jika sering disaksikan, karena dapat membentuk sikap dan tindakan dalam kehidupan masyarakat.

Selanjutnya, yaitu Ibu Kumsiah (ibu rumah tangga). Saat diwawancara beliau menjelaskan:

“Ya saya pernah nonton, tapi karna kesibukan jadi jarang nonton TV. Saya Sukanya ya memang nonton Mimbar Islam buat nambah pengetahuan aja gitu, ya seneng aja lah. Iya saya jadi kelingan ibadah. Yang tadinya gak suka jamaah ke masjid sekarang alhamdulillah 5 waktu mba. Sekarang sekarang aja jarang nonton kalo dulu mah sering sih mba dan juga jaringannya itu suka hilang-hilang, ya kalo pas ada saya nonton itu.” (wawancara ibu kumsiah 22 Juni 2025).⁷⁹

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Ibu Kumsiah pernah menyaksikan program Mimbar Islam meskipun frekuensinya menurun akibat kesibukan dan jaringan yang buruk. Ibu Kumsiah menyukai acara tersebut karena mampu memperkaya pengetahuan agama sekaligus memotivasi dirinya untuk lebih rajin beribadah. Sebelumnya, beliau kurang rutin mengikuti sholat berjamaah di masjid, tetapi setelah menonton Mimbar Islam, Ibu Kumsiah menjadi

⁷⁹ wawancara ibu kumsiah 22 Juni 2025

tidak pernah terlambat melaksanakan sholat berjamaah di masjid dekat rumahnya. Walaupun kini jarang menonton televisi, dulu beliau lebih sering menonton program tersebut karena merasa acara mimbar islam memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan ibadahnya.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan bapak M basir (perangkat desa). Saat diwawancara beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Ya saya gak selalu nonton tapi sering, saya pikir dakwah melalui kebumen TV di acara Mimbar Islam itu perlu sekali jangan sampai tidak, karena Kebumen TV itu kalo gak ada acara Mimbar Agama nya kurang walaupun sekarang media pengajian itu Dimana-mana ada. Karna pengisi pengisinya itu kan dari penyuluh Agama dan dari depag jadi biar menambah wawasan dan untuk menyatukan persepsi antara sesama penyuluh dan guru-guru TPQ, juga menambah pengetahuan buat masyarakat. Kalo istilah berdampak itu ya tentu, soalnya itu kan dakwah buat pengetahuan dan sangat bermanfaat”.(wawancara bapak M basir 22 Juni 2025).⁸⁰

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Pak Basir rutin menyaksikan program Mimbar Islam di Kebumen TV dan menilai acara tersebut sangat penting. Ia berpendapat bahwa tanpa adanya Mimbar Islam, konten keagamaan di Kebumen TV akan terasa kurang lengkap, meskipun saat ini banyak media pengajian lain yang tersedia.

Menurutnya, para narasumber yang berasal dari penyuluh Agama dan Departemen Agama memberikan pengetahuan yang bermanfaat serta membantu menyelaraskan pemahaman antara penyuluh dan guru-guru TPQ. Pak Basir juga yakin bahwa program ini memberikan

⁸⁰ wawancara bapak basir 22 Juni 2025

dampak positif karena berperan sebagai media dakwah yang menambah wawasan masyarakat. Beliau sendiri merasakan peningkatan pengetahuan pribadi, terutama karena materi disampaikan oleh para ahli di bidangnya.

Hal senada juga diutarakan oleh Ibu Dewi (penjaga kantin). Saat ditanya beliau menjelaskan:

“Iya mba, klo pas waktu sore pas waktu luang gitu ya. Ooh yaya menurut saya dakwa lewat kebun TV itu bagus ya sangat bagus untuk menambah wawasan untuk warga kota kebun kayak gitu ya. Untuk dampak ke masyarakat itu pasti ada dampaknya ya, itu orang orang yang mengerti keagamaan biasanya ngikutin dengan dakwah tersebut karena ya nambah wawasan, pengalaman nah kayak gitu. Ya itu kan buat kehidupan kita sendiri kan ya, saya kalo nonton acara dakwah seperti Mimbar Islam juga jadi inget harus sabar gak boleh marah marah begitu mba hehe”, (wawancara ibu dewi 23 Juni 2025).⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Dewi biasanya menonton program Mimbar Islam di Kebumen TV ketika memiliki waktu senggang pada sore hari. Dinilai bahwa dakwah melalui Kebumen TV sangat efektif dan memberikan manfaat besar dalam memperluas pengetahuan keagamaan bagi masyarakat Kebumen. Ibu Dewi juga menyatakan bahwa acara ini memberikan pengaruh positif, terutama bagi mereka yang sudah memiliki dasar pemahaman agama, karena dapat menambah wawasan dan pengalaman spiritual.

Program dakwah seperti ini dianggap penting untuk pengembangan diri secara pribadi, ibu Dewi merasa acara tersebut mengingatkan dirinya untuk bersikap sabar dan mengendalikan emosi, seperti

⁸¹ wawancara ibu Dewi 23 Juni 2025

menghindari amarah. Secara keseluruhan, Mimbar Islam dinilai mampu menjembatani ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari yang modern serta mempengaruhi suasana hati dan rutinitas harian para penontonnya.

Pemirsa selanjutnya yang peneliti wawancara yakni pak saehudin (penjait). Saat diwawancara beliau menjelaskan:

“Pernah sih nonton Kebumen TV, maksudnya itu Kebumen TV itu bagus buat tontonan orang-orang kayak saya, saya kan belum tau ngaji jadi lebih bagus kita dengerin itu acara Mimbar Islam, kalo lagi nyantai gitu mba. Kalo ke saya berdampak bagus mba, ya bagus buat tontonan apalagi buat orang kayak saya gak tau ngaji, ya paling minimnya saya jadi tau kalua kita harus banyakin dzikir gitu mba” (wawancara pak saehudin 23 Juni 2025).⁸²

Dalam wawancara tersebut pak saehudin mengatakan bahwa beliau menonton Kebumen TV dan menganggap stasiun tersebut menyajikan tayangan yang cocok untuk orang-orang seperti dirinya yang belum menguasai ngaji. Menurutny program Mimbar Islam sangat bermanfaat untuk didengarkan saat bersantai karena dapat menambah pengetahuan agama secara sederhana. Acara tersebut juga memberikan dampak positif, terutama bagi dirinya yang sebelumnya kurang memahami ngaji, dengan mengingatkan pentingnya memperbanyak dzikir dalam kehidupan sehari-hari.

Pemirsa selanjutnya yang peneliti wawancara yaitu bapak Pujiono (penjahit jas hujan) dalam wawancara beliau menjelaskan:

⁸² Wawancara bapak saehudin 23 Juni 2025

“Ya pernah, gak sering banget sih, untuk Mimbar Islam ya gak sering tapi pernah. Acara itu menurut saya bagus juga untuk menambah wawasan, dan pengen sekali apa yang di sajikan di acara itu di pake di kehidupan kita bgitu dan juga menambah ilmu baru itu. Namanya Agama Islam itu yang paling bagus Agama Allah, jadi kalo nonton Mimbar Islam ya jadi ingat Allah ingat hukum-hukumnya”,(wawancara bapak Pujiono 23 Juni 2025).⁸³

Bapak Pujiono menyatakan bahwa meskipun dia tidak sering menonton program Mimbar Islam, dia menganggap acara tersebut sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan. Beliau berharap materi yang disajikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam wawancara tersebut, Pak Pujiono juga menegaskan bahwa Agama Islam merupakan agama yang paling mulia, sehingga menonton Mimbar Islam membuatnya semakin mengingat Allah dan ajaran-Nya. Menurut beliau, program ini memberikan ilmu baru yang berguna bagi para penonton dalam menjalankan kehidupan beragama.

Peneliti juga berkesempatan mewawancarai salah satu pemirsa setia Kebumen TV dari Cilacap, ini menunjukkan bahwa Kebumen TV sebetulnya memiliki jangkauan yang lumayan luas sehingga bisa sampai ke daerah Cilacap. Berikut wawancara dari ibu Tursinah:

“ya saya nonton Kebumen TV kalo sempat di sore hari sehabis bekerja di ladang. Menurut saya efektif dakwah di TV itu saya jadi tau tentang hal kesabaran,kalo lagi di uji musibah. Kata pak ustadz yang ngaji di Kebumen TV itu di acara Mimbar Islam katanya harus ikhlas,sabar kalo dapet ujian hidup. Saya jadi ingat kalo marah itu harus banyak istigfar, tau mana yang buruk mana yang baik. ya intinya

⁸³ Wawancara Bapak Pujiono 23 Juni 2025

jadi nambah pengetahuan dan wawasan buat saya pribadi”(wawancara ibu Tursinah 30 Juni 2025).⁸⁴

Ibu Tursinah mengatakan bahwa dia rutin menyaksikan program dakwah di Kebumen TV, terutama acara "Mimbar Islam", setiap sore setelah pulang dari ladang. Beliau menilai bahwa penyampaian dakwah melalui televisi sangat bermanfaat karena memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya kesabaran saat menghadapi cobaan hidup.

Dalam ceramah yang dibawakan ustadz di acara tersebut, ditekankan agar selalu berdoa ikhlas dan sabar ketika diuji. Selain itu, ibu Tursinah juga diingatkan untuk sering beristighfar ketika merasa marah serta mampu membedakan antara perbuatan yang baik dan yang buruk. Secara keseluruhan, tayangan dakwah di Kebumen TV berhasil memperkaya pengetahuan keagamaan dan membawa perubahan positif dalam sikap serta perilaku sehari-hari bagi ibu Tursinah.

Menurut penjelasan sejumlah informan, program Mimbar Islam tidak disiarkan setiap hari, melainkan hanya pada hari Jumat sore. Program ini dirancang sebagai sarana dakwah untuk memberikan pengetahuan keagamaan kepada masyarakat. Saat ini, penyampaian kajian dakwah tidak hanya dilakukan melalui tabligh, tetapi juga dapat menggunakan berbagai metode alternatif, seperti yang diterapkan oleh Kebumen TV melalui program Mimbar Islam.

⁸⁴ Wawancara Ibu Tursinah 30 Juni 2025

Tata Sukayat menjelaskan lebih lanjut dalam bukunya *Mabadi 'Asyarah* bahwa materi dakwah merupakan pesan-pesan yang berisi ajaran Islam, atau dalam istilah ilmu komunikasi, segala informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan dakwah mencakup seluruh materi ajaran Islam yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam rangka kegiatan dakwah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸⁵ Dengan demikian, seorang penceramah dapat menyampaikan pesannya dalam berbagai situasi dan melalui berbagai media, selama pesan dakwah tersebut dapat diterima dengan baik oleh para pendengar.

C. Tantangan dan hambatan program acara mimbar islam sebagai media dakwah di Kebumen TV

Program Mimbar Islam di Kebumen TV menghadapi sejumlah tantangan dan hambatan yang mempengaruhi efektivitasnya sebagai media dakwah. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan manajemen penyiaran yang belum berjalan optimal, sehingga pelaksanaan program belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Kebumen TV sebagai televisi lokal milik pemerintah daerah memiliki keterbatasan dalam kebijakan produksi karena harus mengikuti arahan dari pemerintah dan Kementerian Agama, sehingga tidak dapat bertindak secara independen dalam mengelola program. Seperti yang dikatakan pak Adam pada wawancara berikut:

“Karena program ini akan Kerjasama jadi dari Kebumen TV hanya memberikan jam tayang, jadi narasumber itu dari mereka sendiri. Terkait dengan perencanaan sudah tersusun dari awal terjalin Kerjasama itu, jadi mulai dari jam dan narasumber sudah terstruktur. Untuk evaluasi dari program

⁸⁵ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 26.

ini ya paling dari kita memberikan waktu 1 jam terus juga membetasi per dialog yang tidak terlalu Panjang karena waktunya yang mepet terus juga. Dan kita berusaha me manage supaya mereka tidak telat, atau maksimal datang setengah 5 jadi acara bisa terisi walau hanya 30 menit. Kadang kalua narasumber datang terus host nya yang tidak datang, jadi kita juga tidak bisa menayangkan. Kenapa host tidak dari Kebumen TV nya, karena untuk membahas tentang keagamaan itu harus dengan orang yang faham agama jadi memang untuk semua terkait Kerjasama ini dari pihak kemenag. Untuk meminimalisir salah ucap atau salah dalil”(wawancara pak Adam 13 Juni 2025)⁸⁶

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program Mimbar Islam merupakan hasil kolaborasi antara Kebumen TV dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen. Kebumen TV berperan sebagai penyedia jam tayang, sementara seluruh konten dan narasumber sepenuhnya diatur dan disediakan oleh pihak Kementrian Agama Kabupaten Kebumen. Perencanaan program ini telah disusun secara terstruktur sejak awal terjalinnya kerja sama, meliputi penetapan jam tayang dan penentuan narasumber. Hal ini menunjukkan adanya koordinasi awal yang matang.

Dalam hal evaluasi, Kebumen TV memberikan batasan waktu tayang sekitar satu jam, dengan durasi dialog yang tidak terlalu panjang mengingat keterbatasan waktu. Upaya manajemen juga dilakukan untuk memastikan narasumber tepat waktu atau paling lambat pukul setengah lima, agar acara dapat berjalan sesuai jadwal meskipun hanya berdurasi 30 menit.

⁸⁶ Bapak Adam (Kepala Bidang Siar Kebumen TV) Hasil Wawancara tanggal 13 Juni 2025.

Terkadang, masalah muncul ketika narasumber datang tetapi pembawa acara (*host*) tidak hadir, yang mengakibatkan program tidak dapat ditayangkan. Dijelaskan pula mengapa host tidak berasal dari Kebumen TV, yaitu karena topik keagamaan memerlukan pemahaman agama yang mendalam untuk menghindari kesalahan dalam pengungkapan materi atau dalil. Oleh karena itu, seluruh aspek terkait pelaksanaan program Mimbar Islam diserahkan kepada pihak Kementerian Agama untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam penyampaian dakwah.

Selain itu, kualitas secara teknis juga menjadi hambatan, di mana masyarakat di beberapa wilayah sekitar mengalami kesulitan dalam menerima siaran dengan jelas karena tayangan yang buram dan jangkauan sinyal yang terbatas.

Keterbatasan sumber daya manusia yang mampu dan manajemen produksi yang kurang matang juga mempengaruhi kualitas program. Hal ini penting untuk diperbaiki agar program Mimbar Islam dapat diproduksi secara lebih profesional dan menarik, sehingga mampu meningkatkan minat dan pemahaman penonton terhadap materi dakwah yang disampaikan. Evaluasi dan pengembangan strategi penyiaran yang lebih efektif sangat diperlukan agar program ini dapat terus eksis dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman. Dalam wawancaranya pak Murtaqi menjelaskan:

“Karena yang terjadwal masing-masing adalah penyuluh jadi memiliki karakter sendiri-sendiri, menurut saya harusnya malah presenternya dari Kebumen TV yang sudah terbiasa menjadi presenter. Permintaan dari

Kebumen TV sendiri yang meminta presenternya dari kemenag. Factor nya juga dari keahlian agama yang minim yang mana justru malah harusnya membuat hiroh atau semangat untuk bertanya semakin banyak dan itu membuat semakin aktif sebagai presenter. Jadi memang dari kemenag sendiri belum ada presenter yang interaktif” (wawancara pak Murtaqi 19 Mei 2025)⁸⁷

Pak murtaqi menyampaikan bahwa setiap penyuluh yang terjadwal sebagai presenter dalam program Mimbar Islam memiliki karakter dan gaya yang berbeda-beda. Namun menurutnya, sebaiknya presenter berasal dari Kebumen TV yang sudah berpengalaman dan terbiasa membawakan acara sebagai presenter. Kebumen TV sendiri sebenarnya menginginkan presenter dari pihak Kementerian Agama (Kemenag), dengan alasan faktor keahlian Agama yang dianggap minim.

Beliau juga berpendapat bahwa keterbatasan keahlian Agama seharusnya justru menjadi motivasi bagi presenter untuk lebih aktif bertanya dan berinteraksi, sehingga suasana siaran menjadi lebih hidup dan menarik. Namun kenyataannya, presenter dari Kemenag dinilai masih kurang interaktif dalam membawakan acara. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kualitas interaksi dan dinamika program Mimbar Islam.

Dari sudut pandang pemirsa program Mimbar Islam Kebumen TV juga menjelaskan berdasarkan hasil wawancara ibu Kumsiah mengatakan salah satu kendala beliau dalam menyaksikan program acara Mimbar Islam.

⁸⁷ wawancara pak Murtaqi 19 Mei 2025

“Ya saya pernah nonton, tapi karna kesibukan jadi jarang nonton TV. Sekarang sekarang aja jarang nonton kalo dulu mah sering sih mba dan juga jaringannya itu suka hilang-hilang, ya kalo pas ada saya nonton itu.” (wawancara ibu kumsiah 22 Juni 2025)

Dalam hasil wawancara, Ibu Kumsiah mengungkapkan bahwa kendala utama yang sering ia hadapi ketika ingin menonton program Mimbar Islam di Kebumen TV adalah sinyal jaringan yang tidak stabil dan sering terganggu. Kondisi ini membuatnya sulit untuk menikmati tayangan dakwah yang sebenarnya sangat ia nantikan sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman agama. Menurut Ibu Kumsiah, program tersebut sangat berarti baginya dalam memperdalam wawasan keislaman serta memperkuat iman, sehingga gangguan teknis seperti kualitas jaringan yang buruk menjadi halangan besar yang menghambat proses belajar dan penghayatan materi keagamaan secara optimal.

Dengan demikian, tantangan utama yang dihadapi Mimbar Islam di Kebumen TV meliputi kendala teknis siaran, manajemen produksi yang terbatas, durasi dan waktu tayang yang kurang optimal, jangkauan jaringan yang kurang luas, serta batasan kebijakan yang mewajibkan televisi lokal sebagai media penyiaran pemerintah daerah. Upaya perbaikan di bidang-bidang tersebut sangat penting untuk meningkatkan efektivitas program sebagai media dakwah yang mampu menjangkau dan memberi manfaat lebih luas bagi masyarakat.